

**FAKTUALITAS PEMBERITAAN KASUS
PEMBUNUHAN AKTIVIS SALIM KANCIL:
ANALISIS ISI KUANTITATIF *HARIAN JAWA POS*
PERIODE SEPTEMBER-OKTOBER 2015**

SKRIPSI



Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Angeline Wirawan Lauzart

12140110154

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI *MULTIMEDIA JOURNALISM*
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

“Faktualitas Pemberitaan Kasus Pembunuhan Aktivist Salim Kancil:

Analisis Isi Kuantitatif *Harian Jawa Pos*

Periode September-Oktober 2015”

oleh

Angeline Wirawan Lauzart

telah diuji pada Rabu, 9 Juni 2016 pukul 12.00 s.d. 13.30 dan dinyatakan lulus dengan susunan penguji sebagai berikut.

Ketua Sidang

Penguji Ahli

Harry Febrian, M.A.

Rony Agustino Siahaan, M.Si.

Dosen Pembimbing

Ambang Priyonggo, M.A.

Disahkan oleh Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Dr. Bertha Sri Eko Murtiningsih, M.Si.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya ilmiah saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain, dan semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penulisan laporan skripsi, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk mata kuliah Skripsi yang telah saya tempuh dan gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh siap DICABUT.

Tangerang, 22 Juni 2016

(Angeline Wirawan Lauzart)

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

FAKTUALITAS PEMBERITAAN KASUS PEMBUNUHAN

AKTIVIS SALIM KANCIL:

ANALISIS ISI KUANTITATIF *HARIAN JAWA POS*

PERIODE SEPTEMBER-OKTOBER 2015

ABSTRAK

Oleh: Angeline Wirawan Lauzart

Pelanggaran HAM (Hak Asasi Manusia) merupakan salah satu masalah yang selalu menjadi sorotan di Indonesia. Pada September 2015, terjadi kasus pembunuhan terhadap aktivis antitambang di Lumajang, Jawa Timur. Pemberitaannya menghiasi banyak surat kabar. *Harian Jawa Pos* sebagai salah satu surat kabar yang memiliki unsur kedekatan (*proximity*) melakukan pemberitaan dengan frekuensi cukup besar terhadap kasus tersebut. Terkait dengan hal itu, *harian Jawa Pos* sebagai sebuah media massa tetap perlu mengedepankan nilai-nilai Jurnalistik, khususnya faktualitas berita dalam melakukan pemberitaan.

Skripsi ini berjudul “Faktualitas Pemberitaan Kasus Pembunuhan Aktivis Salim Kancil: Analisis Isi Kuantitatif *Harian Jawa Pos* Periode September-Oktober 2015”. Penelitian menggunakan metode analisis isi kuantitatif dan bersifat deskriptif. Penulis melakukan analisis terhadap total 30 teks berita pada *harian Jawa Pos* terkait kasus pembunuhan aktivis antitambang Salim Kancil. Konsep yang digunakan untuk analisis adalah konsep faktualitas yang dikemukakan oleh Denis McQuail. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat faktualitas yang dimiliki *harian Jawa Pos* dalam melakukan pemberitaan terhadap kasus pembunuhan aktivis antitambang Salim Kancil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *harian Jawa Pos* memiliki tingkat faktualitas sebesar 77,61% dalam pemberitaan terkait pembunuhan aktivis antitambang Salim Kancil berdasarkan dari total 15 kategori yang diteliti.

Kata kunci: faktualisasi berita, Salim Kancil, *harian Jawa Pos*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas penyertaan dan perlindungan-Nya, skripsi yang berjudul **“FAKTUALITAS PEMBERITAAN KASUS PEMBUNUHAN AKTIVIS SALIM KANCIL: ANALISIS ISI KUANTITATIF *HARIAN JAWA POS* PERIODE SEPTEMBER-OKTOBER 2015”** ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Kajian ini diambil penulis untuk dijadikan penelitian karena ingin mengetahui tingkat faktualitas pemberitaan pada harian *Jawa Pos* terkait kasus pembunuhan aktivis antitambang Salim Kancil. Dengan melakukan analisis isi kuantitatif pada teks berita harian *Jawa Pos* periode 28 September-17 Oktober 2015, pada akhirnya dapat disimpulkan besarnya tingkat faktualitas harian *Jawa Pos* dalam memberitakan kasus tersebut.

Dengan berakhirnya proses penulisan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Universitas Multimedia Nusantara. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ambang Priyonggo, M.A., selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia dengan sabar serta menyediakan waktu untuk membimbing penulis dan memberikan masukan dalam menyusun skripsi ini;
2. Dr. Bertha Sri Eko Murtiningsih, M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, yang sudah memberikan ilmu dan masukan;
3. Dosen-dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara yang sudah memberikan banyak ilmu dalam perkuliahan;
4. Frederica dan Maria Advenita, selaku *coder* yang telah membantu penulis dalam memberikan penilaian yang seobyektif mungkin terhadap teks berita;
5. Desy Hartini dan Nicholas Rhino, senior di dunia perkuliahan yang telah memberikan masukan dan berbagi ilmu tentang penelitian analisis isi kuantitatif dan faktualitas pemberitaan;

6. Farrell Prasetya, Clara Arde, dan Windy Iwandi, yang selalu menyemangati penulis dengan memberikan masukan, dukungan, dan bersedia berbagi suka dan duka;
7. Sahabat-sahabat jurusan Jurnalistik angkatan 2012 Universitas Multimedia Nusantara yang selalu menghibur dan bersedia berbagi suka dan duka dalam proses penulisan skripsi;
8. Orang tua dan adik penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan;
9. Serta seluruh pihak yang turut membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Semoga penelitian yang penulis lakukan dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai literatur tambahan bagi sivitas akademika Universitas Multimedia Nusantara dan semua pihak yang membutuhkan.

Tangerang, 22 Juni 2016

Angeline Wirawan Lauzart

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.4.1 Kegunaan akademis	6
1.4.2 Kegunaan praktis	6
BAB II KERANGKA TEORI	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Kerangka Teori	15
2.2.1 Media massa	15
2.2.2 Teori Pers Tanggung Jawab Sosial	16
2.2.3 Media cetak	17
2.2.4 Konsep berita media cetak	19
2.2.5 Faktualitas berita	23

2.3 Kerangka Berpikir	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Paradigma Penelitian	28
3.2 Jenis dan Sifat Penelitian	30
3.3 Metode Penelitian	31
3.4 Populasi dan Sampel	32
3.5 Unit Analisis dan Kategori	35
3.6 Operasionalisasi Konsep	42
3.7 Teknik Pengumpulan Data	47
3.6.1 Data primer	47
3.6.2 Data sekunder	47
3.8 Uji Reliabilitas	39
3.8.1 Perhitungan realibilitas kategori pencampuran fakta dengan opini	49
3.8.2 Perhitungan realibilitas kategori <i>readability</i>	50
3.8.3 Perhitungan realibilitas kategori <i>information value</i>	51
3.8.4 Perhitungan realibilitas kategori <i>checkability</i>	52
3.8.5 Perhitungan realibilitas kategori <i>accuracy</i>	53
3.8.6 Perhitungan realibilitas kategori <i>completeness</i>	54
3.8.7 Perhitungan realibilitas kategori <i>news value</i>	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Gambaran Umum Harian <i>Jawa Pos</i>	56

4.2 Kasus Pembunuhan Aktivis Antitambang Salim Kancil	58
4.3 Penyajian Data dan Analisis Data	60
4.3.1 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Kapolri Perintah Tuntaskan”	60
4.3.2 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Warga Penolak Tambang Ketakutan”	63
4.3.3 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Kapolres: Tambang Selok Awar-Awar Ilegal”	66
4.3.4 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Izin Tambang Harus Dibekukan”	69
4.3.5 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Truk Tambang Sudah Tidak Terlihat”	72
4.3.6 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Polda Selidiki Pembiaran Pembunuhan”	75
4.3.7 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Saya Tidak Takut, Saya Tidak Akan Mundur”	78
4.3.8 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Legitnya Bisnis Pasir Ilegal di Lumajang”	81
4.3.9 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Masih Jauh Panggang dari Api”	85
4.3.10 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Aksi Solidaritas Peragakan Teatrikal Pembantaian”	88

4.3.11 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Giliran Usut Oknum Polisi dan Pejabat”	90
4.3.12 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Dikabari Salim Kancil Kebal, Kirim Eksekutor ke Paranormal”	93
4.3.13 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Rela Jual Apa Saja Asal Bisa Mengadu ke Jakarta”	96
4.3.14 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Dewan Jatim Bentuk Pansus Lumajang”	100
4.3.15 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Temukan <i>Air Gun</i> di Rumah Hariyono”	103
4.3.16 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Periksa Pejabat Hingga Mantan Kapolres”	105
4.3.17 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Polda Tahan Dua Pengusaha Alat Berat”	108
4.3.18 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Menantang Kutukan Tambang”	111
4.3.19 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Demi Investasi, Penegakan Hukum Setengah Hati”	114
4.3.20 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Kades Hariyono Dijerat TPPU, Rekening Disita”	117
4.3.21 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Stop Tambang Hanya <i>Lip Service</i> ”	119

4.3.22 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Uang Mengalir Mantan Kapolsek-Camat”	122
4.3.23 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Mantan Kapolsek Enam Bulan Terima Upeti”	125
4.3.24 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Polisi Janji Tuntaskan Kasus Lumajang”	128
4.3.25 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Jawab Hakim, Kades Baca Kerpekan”	130
4.3.26 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Tosan Pulang, Warga Elukan dan Minta Maaf”	133
4.3.27 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Terbukti Bersalah, Dituntut Ringan”	136
4.3.28 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Fortuner, Rush, dan Evalia Kades Disita”	139
4.4 Pembahasan	141
4.4.1 Faktualitas pemberitaan kategori pencampuran fakta dengan opini	141
4.4.2 Faktualitas pemberitaan kategori <i>readability</i>	143
4.4.3 Faktualitas pemberitaan kategori <i>information value</i> (<i>density</i>)	145
4.4.4 Faktualitas pemberitaan kategori <i>information value</i> (<i>breadth</i>)	147

4.4.5 Faktualitas pemberitaan kategori <i>information value</i> (<i>depth</i>)	149
4.4.6 Faktualitas pemberitaan kategori <i>checkability</i> (orang)	150
4.4.7 Faktualitas pemberitaan kategori <i>checkability</i> (nonorang)	152
4.4.8 Faktualitas pemberitaan kategori <i>accuracy</i> (<i>omission</i>)	153
4.4.9 Faktualitas pemberitaan kategori <i>accuracy</i> (<i>under/over emphasis</i>)	155
4.4.10 Faktualitas pemberitaan kategori <i>accuracy</i> (<i>misspelling</i>)	157
4.4.11 Faktualitas pemberitaan kategori <i>accuracy</i> (<i>faulty headlines</i>)	159
4.4.12 Faktualitas pemberitaan kategori <i>accuracy</i> (salah pengutipan)	161
4.4.12 Faktualitas pemberitaan kategori <i>accuracy</i> (atribusi narasumber)	163
4.4.14 Faktualitas pemberitaan kategori kelengkapan unsur berita	165
4.4.15 Faktualitas pemberitaan kategori <i>news value</i>	167
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	169
5.1 Simpulan	169

5.2 Saran	170
5.2.1 Saran praktis	170
5.2.2 Saran akademis	170
DAFTAR PUSTAKA	173
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Skema Konsep Faktualitas Denis McQuail	25
2. Gambar 3.1 Tahap Operasionalisasi Konsep	42
3. Gambar 4.1 Diagram Kategori Pencampuran Fakta dengan Opini	142
4. Gambar 4.2 Diagram Kategori <i>Readability</i>	144
5. Gambar 4.3 Diagram Kategori <i>Information Value (Density)</i>	146
6. Gambar 4.4 Diagram Kategori <i>Information Value (Breadth)</i>	148
7. Gambar 4.5 Diagram Kategori <i>Information Value (Depth)</i>	149
8. Gambar 4.6 Diagram Kategori <i>Checkability (Orang)</i>	151
9. Gambar 4.7 Diagram Kategori <i>Checkability (Nonorang)</i>	152
10. Gambar 4.8 Diagram Kategori <i>Accuracy (Ommision)</i>	154
11. Gambar 4.9 Diagram Kategori <i>Accuracy (Under/Over Emphasis)</i>	156
12. Gambar 4.10 Diagram Kategori <i>Accuracy (Mispelling)</i>	158
13. Gambar 4.11 Diagram Kategori <i>Accuracy (Faulty Headlines)</i>	160
14. Gambar 4.12 Diagram Kategori <i>Accuracy (Salah Pengutipan)</i>	162
15. Gambar 4.13 Diagram Kategori <i>Accuracy (Atribusi Narasumber)</i>	164
16. Gambar 4.14 Diagram Kategori Kelengkapan Unsur Berita	166
17. Gambar 4.15 Diagram Kategori <i>News Value</i>	167

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Perbandingan Antarpemelitian	11
2. Tabel 3.1 Paradigma dan Perkembangan Penelitian Komunikasi	29
3. Tabel 3.2 Sampel Berita Penelitian	33
4. Tabel 3.3 Kategorisasi Variabel	36
5. Tabel 3.4 Perhitungan Reliabilitas Kategori Pencampuran Fakta dengan Opini	49
6. Tabel 3.5 Perhitungan Reliabilitas Kategori <i>Readability</i>	50
7. Tabel 3.6 Perhitungan Reliabilitas Kategori <i>Information Value</i>	51
8. Tabel 3.7 Perhitungan Reliabilitas Kategori <i>Checkability</i>	52
9. Tabel 3.8 Perhitungan Reliabilitas Kategori <i>Accuracy</i>	53
10. Tabel 3.9 Perhitungan Reliabilitas Kategori <i>Completeness</i>	54
11. Tabel 3.10 Perhitungan Reliabilitas Kategori <i>News Value</i>	55
12. Tabel 4.1 Kronologi Kasus	52
13. Tabel 4.2 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Kapolri Perintah Tuntaskan”	56
14. Tabel 4.3 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Warga Penolak Tambang Ketakutan”	60
15. Tabel 4.4 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Kapolres: Tambang Selok Awar-Awar Ilegal”	63
16. Tabel 4.5 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Izin Tambang Harus Dibekukan”	66
17. Tabel 4.6 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Truk Tambang Sudah Tidak Terlihat”	72
18. Tabel 4.7 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Polda Selidiki Pembiaran Pembunuhan”	75
19. Tabel 4.8 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Saya Tidak Takut, Saya Tidak Akan Mundur”	78
20. Tabel 4.9 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Legitnya Bisnis Pasir Ilegal di Lumajang”	80

21. Tabel 4.10 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Masih Jauh Panggang dari Api”.....	84
22. Tabel 4.11 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Aksi Solidaritas Peragakan Teatrikal Pembantaian”	87
23. Tabel 4.12 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Giliran Usut Oknum Polisi dan Pejabat”	89
24. Tabel 4.13 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Dikabari Salim Kancil Kebal, Kirim Eksekutor ke Paranormal”	93
25. Tabel 4.14 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Rela Jual Apa Saja Asal Bisa Mengadu ke Jakarta”	96
26. Tabel 4.15 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Dewan Jatim Bentuk Pansus Lumajang”	99
27. Tabel 4.16 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Temukan <i>Air Gun</i> di Rumah Hariyono”	102
28. Tabel 4.17 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Periksa Pejabat Hingga Mantan Kapolres”	105
29. Tabel 4.18 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Polda Tahan Dua Pengusaha Alat Berat”	108
30. Tabel 4.19 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Menantang Kutukan Tambang”	111
31. Tabel 4.20 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Demi Investasi, Penegakan Hukum Setengah Hati”	114
32. Tabel 4.21 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Kades Hariyono Dijerat TPPU, Rekening Disita”	117
33. Tabel 4.22 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Stop Tambang Hanya <i>Lip Service</i> ”	119
34. Tabel 4.23 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Uang Mengalir ke Mantan Kapolsek-Camat”	122
35. Tabel 4.24 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Mantan Kapolsek Enam Bulan Terima Upeti”	125
36. Tabel 4.25 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Polisi Janji Tuntaskan	

Kasus Lumajang”	127
37. Tabel 4.26 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Jawab Hakim, Kades Baca Kerpekan”	130
38. Tabel 4.27 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Tosan Pulang, Warga Elukan dan Minta Maaf”	133
39. Tabel 4.28 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Terbukti Bersalah, Dituntut Ringan”	135
40. Tabel 4.29 Faktualitas Harian <i>Jawa Pos</i> pada berita “Fortuner, Rush, dan Evalia Kades Disita”	139
41. Tabel 4.30 Hasil Perhitungan Kategori Pencampuran Fakta dengan Opini	142
42. Tabel 4.31 Hasil Perhitungan Kategori <i>Readability</i>	144
43. Tabel 4.32 Hasil Perhitungan Kategori <i>Information Value (Density)</i>	146
44. Tabel 4.33 Hasil Perhitungan Kategori <i>Information Value (Breadth)</i>	148
45. Tabel 4.34 Hasil Perhitungan Kategori <i>Information Value (Depth)</i>	149
46. Tabel 4.35 Hasil Perhitungan Kategori <i>Checkability (Orang)</i>	151
47. Tabel 4.36 Hasil Perhitungan Kategori <i>Checkability (Nonorang)</i>	152
48. Tabel 4.37 Hasil Perhitungan Kategori <i>Accuracy (Ommision)</i>	154
49. Tabel 4.38 Hasil Perhitungan Kategori <i>Accuracy (Under/Over Emphasis)</i>	155
50. Tabel 4.39 Hasil Perhitungan Kategori <i>Accuracy (Mispelling)</i>	157
51. Tabel 4.40 Hasil Perhitungan Kategori <i>Accuracy (Faulty Headlines)</i>	159
52. Tabel 4.41 Hasil Perhitungan Kategori <i>Accuracy (Salah Pengutipan)</i>	161
53. Tabel 4.42 Hasil Perhitungan Kategori <i>Accuracy (Atribusi Narasumber)</i>	163
54. Tabel 4.43 Hasil Perhitungan Kategori Kelengkapan Unsur Berita	165
55. Tabel 4.44 Hasil Perhitungan Kategori <i>News Value</i>	166